

**PERATURAN OLAHRAGA SEPEDA MOTOR
Nomor: 083/IMI-POSM/PKN-GTX/V/2023
TENTANG**



**PERATURAN KEJUARAAN NASIONAL
GRASSTRACK**

**IKATAN MOTOR INDONESIA
2023**



DAFTAR ISI. 1

BAB I PERATURAN UMUM

Pasal 1	KEJUARAAN DAN UMUM	4
Pasal 2	KATAGORI DAN KRITERIA PEMBALAP/RIDER	5
	1. Katagori Pembalap/Rider	5
	2. Kriteria Pembalap/Rider	5
	3. Kartu Ijin Start (KIS)	6
	4. Nomor Start	6
	5. Ban	6
Pasal 3	KELAS DAN KENDARAAN	7
	1. Kelas	7
	2. Kelas Tambahan	7
	3. Kendaraan	7
	4. Ketentuan Kendaraan	7
Pasal 4	LINTASAN	7
	1. Spesifikasi Lintasan	8
	2. Keamanan	8
	3. Inspeksi	9
Pasal 5	PANITIA	9
	1. Ketua Jury, Anggota Jury dan Pengamat	9
	2. Utusan IMI PROVINSI	9
	3. Pimpinan Perlombaan	9
Pasal 6	RAPAT ANTARA PENYELENGGRA DENGAN DEWAN JURY	10
Pasal 7	PAS TANDA MASUK	10
Pasal 8	PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	10
	1. Pendaftaran	10
	2. Biaya Pendaftaran	11
	3. Penolakan Pendaftaran	11



BAB II JADWAL PERLOMBAAN

Pasal 9	PENYELENGGARAAN	12
Pasal 10	LATIHAN	12
	1. Latihan Resmi	12
	2. Seleksi dari Pembalap.....	13
	3. Hasil Babak Penyisihan	13
Pasal 11	PADDOCK PEMBALAP DAN AREA SIRKUIT	13
Pasal 12	KEHADIRAN PEMBALAP	14
	1. Briefing pembalap	14
	2. Upacara pembukaan	14
	3. Pembagian hadiah	14

BAB III ALAT INFORMASI DAN INSTRUKSI

Pasal 13	PETUGAS DAN BENDERA	15-16
----------	---------------------------	-------

BAB IV PERATURAN LOMBA

Pasal 14	BALAPAN	17
	1. Pemilihan mesin	17
	2. Jarak tempuh lomba.....	17
	3. Tata cara start	18
	4. Kesalahan start	19
	5. Perbaikan dan penggantian	19
	6. Maksimum starter	19
	7. Gate Start/Pintu Start	19
Pasal 15	PENGHENTIAN BALAPAN	19
Pasal 16	BANTUAN DARI LUAR – MEMOTONG LINTASAN	20-21
Pasal 17	MELEWATI GARIS KONTROL	21



Pasal 18	SCRUTINEERING DAN VERIFIKASI	22
	1. Kebisingan suara setelah setiap balapan	22
	2. Final verifikasi	22
	3. Biaya protes yang menyangkut masalah Mesin	22
	4. Anti doping dan alkohol tes	23
Pasal 19	HASIL	23
Pasal 20	ANGKA UNTUK KEJUARAAN	24
Pasal 21	DISKUALIFIKASI	24-25
Pasal 22	PROTES	25
Pasal 23	PEMBAGIAN HADIAH	25
Pasal 24	JUMPA PERS	25
Pasal 25	HADIAH UANG.....	25-27

BAB V PENUTUP

Pasal 26	KETENTUAN UMUM	27-28
Pasal 27	INTEPRETASI	28

LAMPIRAN –LAMPIRAN

- Lampiran 1 Balapan Tambahan Kelas Mini Moto
- Lampiran 2 Peraturan Perlombaan Tambahan Grasstrack

PEDOMAN

- Laporan Inspeksi Sirkuit
- Laporan Pemeriksaan Lintasan
- Laporan Pimpinan Perlombaan
- Rapat Jury
- Pedoman Jury



PERATURAN GRASSTRACK IKATAN MOTOR INDONESIA

BAB I PERATURAN UMUM

PASAL 1- KEJUARAAN DAN UMUM

Ikatan Motor Pusat (IMI PUSAT) menyelenggarakan Kejuaraan Nasional Grasstrack untuk kelas :

- 1. GTX 1 - Trail Standard 4 Langkah 155 cc PRO**
- 2. GTX 2 - Trail Standard 4 Langkah 155 cc PEMULA**
- 3. GTX 3 - Trail Standard 4 Langkah 155 cc Wanita (khusus reg 2)**
- 4. GTX 4 - Bebek Standard 2 Langkah 110 cc dan 4 Langkah 125 cc Pemula**
- 5. GTX 5 - Bebek Modifikasi 4 Langkah 125 cc PRO**

Peserta yang berhak atas Kejuaraan Nasional di setiap Region:

1. wajib mengikuti minimal 3 (tiga) Putaran dan mengikuti Putaran terakhir di Regionnya.
2. Apabila pada Putaran terakhir Pembalap tersebut tidak hadir (Tidak Start) dikelas yang dimaksud dengan alasan apapun, maka tidak berhak atas juara region tersebut.
3. Apabila pada putaran terakhir /final Region jumlah peserta tidak memenuhi quota (tidak dapat dijalankan) akan tetapi pembalap sudah terdaftar maka point untuk Region tetap diambil berdasarkan urutan putaran sebelumnya dan berlaku juga untuk penghitungan point Region pada Grand Final Grasstrack
4. Apabila salah satu IMI Provinsi yang telah mengajukan kalender kejuurnas dan tidak menyelenggarakan putaran Kejuurnas diregion nya yang mengakibatkan kurangnya putaran kejuurnas tersebut, maka peserta/pembalap yang mempunyai point kejuaraan tertinggi di region tersebut tetap berhak atas juara region.

Kejuaraan ini dilaksanakan/diselenggarakan oleh IMI Provinsi dengan memakai Peraturan Grasstrack Ikatan Motor Indonesia.



PASAL 2- KATAGORI DAN KRITERIA PEMBALAP/RIDER

1. Katagori Pembalap atau Rider :

- a. PRO
- b. PEMULA

2. Kriteria pembalap atau Rider :

- a. Umur atau Usia :

PRO	19 Tahun	Keatas
PEMULA	s.d	18 Tahun

- b. Pembalap diperbolehkan naik satu peringkat untuk mengikuti Katagori di atasnya akan tetapi untuk point kejuaraan tidak dihitung.
- c. Umur maximum berakhir pada akhir tahun dimana pembalap mencapai umur 18 tahun (Pemula)
- d. Penentuan Umur Pembalap berdasarkan Tahun Kelahiran
- e. **Sanksi manipulasi identitas dan data peserta adalah skorsing selama 2 (Dua) tahun Dan akan kehilangan seluruh point yang diraihinya.**
- f. Tidak sedang menjalani hukuman/suspensi/skorsing
- g. Peserta tidak dapat berpindah Regional dalam kejuaraan di tahun berjalan dan hanya memperebutkan point sesuai KIS yang diterbitkan oleh IMI Provinsinya.
- h. Pembalap Grasstrack diperbolehkan mengikuti perlombaan Motocross / Supercross sesuai dengan kelas dan usianya, tetapi tidak mendapatkan point pada kejuaraan Nasional maupun Kejurprov.
- i. Apabila terdapat pembalap yang telah berada pada kategori di atasnya sementara usia masih memenuhi syarat di kategori dibawahnya, maka kategori pembalap tersebut tetap pada kategori di atasnya dan tidak diperbolehkan turun kategori.
- j. Pembalap Motocross kelas MX 125, MX2 dan MX1 diperbolehkan berlomba di kelas Kejurnas Grasstrack kelas PRO. Dan kelas 85 cc 65 cc boleh bermain di kelas kejurnas grasstrack di katagori PEMULA. (tanpa point nasional).
- k. Pembalap Wajib memakai Full body Protector (depan belakang) pada saat latihan dan lomba, apabila tidak memakai maka tidak akan diperbolehkan start.



- I. Kategori pembalap berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh IMI Provinsi dan IMI Pusat dan berlaku secara nasional, apabila terdapat perbedaan kategori pembalap antara IMI Provinsi dan IMI Pusat, maka akan diambil kategori yang tertinggi

3. Kartu Ijin Start (KIS)

- a. Pembalap yang akan turut serta pada suatu perlombaan harus memiliki Kartu Ijin Start (KIS) yang masih berlaku sesuai dengan Kategorinya dan Jenisnya yang ditentukan pada awal pembuatan KIS tersebut.
- b. Bagi pembalap yang pada saat start telah berumur 16 Tahun dan telah memiliki SIM "C" serta Kartu Ijin Start (KIS) yang masih berlaku sesuai dengan kategori dan jenisnya akan diperkenankan turut serta.
- c. Bagi pembalap yang masih dibawah umur 16 Tahun, wajib memiliki Kartu Ijin Start (KIS) serta surat pernyataan tertulis diatas materai dan orang tuanya.
- d. Pembalap wajib berbadan sehat, layak berlomba dan dapat diperiksa sewaktu -waktu oleh petugas kesehatan sebelum lomba dimulai

4. Nomor start

- a. Pembalap dapat memilih nomor startnya dengan terlebih dahulu memberitahu kepada Panitia Penyelenggara.
- b. Pembalap juga diwajibkan membuat nomor start punggung pada kaos / body protector yang akan dipergunakan pada saat latihan dan balapan.
- c. Untuk ukuran dan warna dari nomor start untuk semua kelas harus mengikuti peraturan yang ada (ukuran terlampir) yaitu :

"Dasar putih dengan angka hitam"

5. BAN

Untuk type atau jenis ban yang dipergunakan adalah khusus buat off road (Tanah,lumpur,pasir)



PASAL 3- KELAS DAN KENDARAAN

1. Kelas/Nomor Lomba Kejuaraan Grasstrack :

Maksimum jumlah kelas yang diperlombakan adalah 14 kelas (5 kelas Wajib dan 9 kelas tambahan /Supporting class):

- 1. GTX 1**
- 2. GTX 2**
- 3. GTX 3**
- 4. GTX 4**
- 5. GTX 5**

2. Kelas tambahan

Dalam Jadwal acara masih dapat ditambahkan kelas - kelas lainnya yang merupakan balapan tambahan.

Balapan tambahan dapat dilaksanakan setelah balapan utama selesai.

Jika diperlukan. Jury dapat mengganti jadwal acara dari balapan tambahan atau membatalkannya.

3. Kendaraan

Perlombaan ini terbuka untuk kendaraan jenis motor Bebek, Sport dan Trail sesuai dengan peraturan yang tertera.

4. Ketentuan kendaraan

Setiap kendaraan yang akan dipergunakan untuk berlomba harus memenuhi ketentuan dan spesifikasinya yang diatur dalam buku peraturan teknik Grasstrack.

PASAL 4- LINTASAN

1. Spesifikasi lintasan

Panjang lintasan minimum 1000 Meter dan tidak lebih dari 2000 meter dengan lebar minimum 8 Meter dan lebar lintasan pada titik tertentu tidak kurang dari 5 meter, jarak bebas antara lintasan minimum 3 meter. Di lintasan tidak boleh adanya genangan air yang dalam, terlalu banyak batu serta dibagian track yang lurus dilarang dengan kecepatan yang tinggi.

Untuk jarak dari pintu start ke titik dalam tikungan pertama (R1) maksimum 125 meter minimum 80 meter dan tidak boleh ada jumpingan di daerah ini.



Khusus untuk kejuaraan Grasstrack lintasan harus dibuat memakai rintangan dengan ketentuan :

- a. Dapat dibuat jumpingan maksimum 7 (tujuh) buah dengan ketinggian minimum 1 (satu) meter dan maksimum 2 (dua) meter, dimana awalan dan akhiran harus landai.**
- b. Diperbolehkan adanya 1 (satu) bagian rintangan superball dengan kedalaman maksimum 30 cm yang berjarak 2 meter antara tiap superball dengan jumlah maksimum superball 10 (sepuluh) buah.**

2. Keamanan

- a. Tempat start, finish, paddock dan semua tempat disekitar lintasan dimana penonton dilarang harus dipasang pagar pembatas. Pagar pembatas penonton harus kuat dan cukup tinggi untuk menjaga penonton.
- b. Penggunaan anjing untuk keamanan dilarang didaerah : pembalap, mekanik, signal dan press.
- c. Pada tiap sisi dari lintasan harus ada daerah bebas paling tidak lebar 1 meter untuk pembatas penonton dan pembalap. Daerah ini harus dipasang pagar pembatas disisi bagian penonton dan dipasang pembatas disisi bagian lintasan.
- d. Pemasangan pembatas di daerah bebas harus tidak lebih tinggi dari 500 mm diatas permukaan tanah dan dipasang dengan pita (untuk keamanan tali tidak diperbolehkan).
- e. Bahan dari pembatas harus terbuat dari kayu (mudah patah) atau bahan yang fleksibel.
- f. Karung jerami / pasir atau benda lainnya dari bahan yang lentur harus dipasang untuk menjaga pembalap didaerah berbahaya untuk melindungi semua daerah / bagian yang berbahaya seperti pohon, pipa, tembok dan lainnya.
- g. Lintasan harus bebas dari batu - batu besar, dan benda apapun yang keluar keatas permukaan tanah harus dibersihkan.
- h. Lintasan diusahakan harus dalam keadaan basah, jika perlu setiap saat sebelum antara setiap balapan harus dengan kondisi yang sama, hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan menjamin penonton dan pembalap bebas dari debu yang berlebihan.



3. Inspeksi

Lintasan yang akan dipergunakan harus terlebih dahulu diinspeksi oleh Komisi Grasstrack /Komisi safety IMI Pusat paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dipergunakan.

Untuk Kejuaraan Nasional GrassTrack lintasan wajib di inspeksi 2 (dua) minggu sebelum kejuaraan dimulai, apabila inspeksi belum dilaksanakan dalam waktu tersebut maka status Kejuaraan Nasionalnya dapat dibatalkan.

PASAL 5- PANITIA

1. Ketua Jury, Anggota Jury dan pengamat

Ketua Jury, dan salah satu Anggota Jury akan dinominasikan oleh Komisi Grasstrack / IMI Pusat dan mempunyai Licence.

Bila Ketua Jury berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan, maka Anggota Jury yang ditunjuk atau disetujui oleh Komisi Grasstrack IMI Pusat dapat menggantikannya.

Bila Anggota Komisi Grasstrack IMI Pusat yang menjadi Anggota Jury berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan, Ketua Jury dapat menggantinya dengan prioritas utama diberikan pada anggota Komisi Grasstrack IMI Pusat yang ada ditempat, bukan dari IMI Provinsi.

2. Utusan IMI Provinsi

IMI Provinsi harus memberikan secara tertulis siapa yang ditunjuk menjadi Utusan dari IMI Daerahnya.

IMI Provinsi hanya dapat mengutus satu Anggota Jury utusannya walaupun dalam balapan tersebut ada Kejuaraan lainnya yang diselenggarakan.

Utusan yang ditunjuk oleh IMI Provinsinya diwajibkan mempunyai Licence "Sporting Steward" yang masih berlaku dan harus dapat menunjukan Licencinya pada saat mengikuti Rapat Jury dan tidak mempunyai hak suara.

3. Pimpinan Perlombaan

Pimpinan Perlombaan dapat ditunjuk oleh IMI Pusat atau IMI Provinsi yang mempunyai " **LISENSI PIMPINAN LOMBA** " yang masih berlaku



PASAL 6- RAPAT ANTARA PENYELENGGARA DENGAN JURY

Rapat antara Penyelenggara dengan Jury akan diadakan pada hari Jumat jam 16.00 setelah pemeriksaan lintasan. Rapat ini harus diikuti oleh Ketua Jury, Pimpinan Perlombaan, Panitia Penyelenggara (OC), utusan IMI Provinsi, Anggota Jury, Sekretaris Perlombaan, Koordinator Pencatat Waktu, Koordinator Scrutineering Koordinator Paddock Marshall, Koordinator Petugas Bendera, Koordinator Kesehatan dan Koordinator Keamanan.

Jika Koordinator Kesehatan dan Koordinator Keamanan tidak dapat hadir, maka Panitia Penyelenggara harus menyiapkan rencana penempatan petugas kesehatan dan petugas Keamanan dilapangan dan juga rencana pertolongan pertama / evakuasi dalam rangka kejuaraan tersebut

PASAL 7- PAS TANDA MASUK

Panitia penyelenggara diharuskan mengeluarkan pas tanda masuk yang wajib dipergunakan oleh panitia, pembalap dan lainnya yang berkepentingan. Pas tanda masuk tersebut harus sesuai dengan fungsinya masing - masing.

Kehilangan atau rusaknya pas tanda masuk menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, panitia tidak akan mengganti dengan yang baru.

PASAL 8- PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

Panitia penyelenggara diharuskan mengeluarkan Peraturan pelengkap Perlombaan dan telah di sahkan oleh IMI Pusat paling lambat 2 (dua) bulan sebelum perlombaan dilaksanakan, dimana peraturan perlombaan tambahan harus sesuai dengan Standard Peraturan Pelengkap Perlombaan (sesuai dengan lampiran).

1. Pendaftaran

- a. Setiap pembalap yang akan mengikuti Kejuaraan Grasstrack ini wajib mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan dan menandatangani diatas materai dan mengirimkannya kembali kepada sekretariat panitia 1 (satu) minggu sebelum hari pelaksanaan perlombaan lengkap dengan data - data dari pembalap, mekanik dan kendaraannya dengan dilampirkan fotocopy STNK / STUJ / keterangan dealer (bila ada) yang masih berlaku berikut masing-masing 2 (dua) lembar pas foto ukuran 3 x 4 serta data dari team manajer (bila ada).
- b. Nama Pembalap wajib sama dengan nama pada KTA/KIS.



- c. Melampirkan kartu Identitas berupa : Photo copy Akte Kelahiran, Kartu keluarga, Raport halaman depan /NISN.
- d. Bagi pembalap yang masih dibawah umur 16 tahun wajib memiliki Kartu Ijin Start (KIS) serta surat pernyataan tertulis diatas materai dan ditandatangani orang tua.

2. Biaya pendaftaran

- a. Pendaftaran normal adalah hari Senin sampai kamis di Minggu Kejuaraan.
- b. Pendaftaran dengan denda adalah hari Jumat dan Sabtu, sebelum briefing.
- c. Dengan uang pendaftaran maksimal Rp 350.000,- per kelas. Biaya pendaftaran ditambah denda maksimal Rp 450.000,- / kelas.
- d. Panitia tidak akan menerima pendaftaran yang belum lengkap pengisiannya maupun kelengkapan - kelengkapan lainnya.
- e. Pembatalan pendaftaran 1 (satu) hari sebelum hari pelaksanaan uang pendaftaran tidak dikembalikan.
- f. Apabila ternyata setelah penutupan pendaftaran, seorang pembalap ingin mengganti / diganti oleh pembalap lainnya, yang bersangkutan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pimpinan Perlombaan paling lambat 12 jam sebelum perlombaan hari pertama dimulai dengan memenuhi semua ketentuan ketentuan yang berlaku sesuai peraturan Grasstrack IMI Pusat.

Sanksi : **DISKUALIFIKASI**

3. Penolakan pendaftaran

Panitia berhak menolak pendaftaran dengan alasan yang jelas dan panitia akan mengembalikan uang pendaftaran pembalap bersangkutan.



BAB II JADWAL PERLOMBAAN

PASAL 9 – PENYELENGARAAN

Ketentuan penyelenggaraan kejuaraan Nasional sebagai berikut :

Penyelenggaran dibagi 6 wilayah regional yaitu:

REGION 1A	REGION 1B	REGION II	REGION III	REGION IV	REGION V	REGION VI
ACEH	JAMBI	BANTEN	BALI	KALSEL	SULTRA	PAPUA
SUMUT	BABEL	DKI	NTB	KALTENG	SULTENG	PABAR
SUMBAR	SUMSEL	JABAR	NTT	KALBAR	SULSEL	MALUT
RIAU	BENGKULU	JATENG		KALTIM	SULBAR	MALUKU
KEPRI	LAMPUNG	JATIM		KALTARA	GORONTALO	
					SULUT	

PASAL 10- LATIHAN

Untuk latihan, pembalap hanya diperbolehkan menggunakan kendaraan yang telah di scrutineering atas nama dan nomer startnya. Kendaraan yang akan di scrutineering hanya dapat untuk satu nama pembalap

Start bersama - sama tidak diperbolehkan.

Pada saat latihan, qualifying practice dan balapan, manager/pit crew dan pihak yg tidak berkepentingan tidak diperbolehkan masuk kedalam lintasan, hanya boleh berada di daerah pit area saja. Sanksi denda Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan apabila denda tersebut belum dibayar maka pembalap dari team tersebut tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan latihan, Qualifying practice dan Balapan

1. Latihan resmi

Jadwal latihan resmi akan diberikan sesuai dengan jadwal acara yang dikeluarkan oleh panitia.

Apabila jumlah pembalap melebihi 30 pembalap/sejumlah gate yang ditetapkan, maka akan dibagi beberapa group.

Semua pembalap wajib mengikuti latihan resmi.



2 . Seleksi dari pembalap

- a. Seleksi dari Maksimum 30 Pembalap/sejumlah gate yang ditetapkan untuk ikut pada balapan final yang akan ditentukan berdasarkan dari hasil babak penyisihan.
- b. Untuk babak penyisihan akan dibagi dalam beberapa group dengan cara undian. Pembalap terbaik berdasarkan total waktu atau pembalap terdepan setiap group berhak untuk mengikuti balapan Final. Hal ini akan diumumkan pada saat briefing pembalap.
- c. Apabila pengambilan waktu / Kualifikasi / QTT menggunakan Transponder, maka pembalap yang berhak untuk mengikuti babak utama/final adalah para pembalap yang memiliki catatan waktu terbaik sampai sebanyak atau sesuai dengan jumlah Gate yang ditetapkan, dengan jumlah maksimal adalah 30 Pembalap .
- d. Semua Pembalap wajib mengikuti sesi pengambilan waktu resmi apabila menggunakan Transponder, Sanksi Diskualifikasi / Tidak dapat mengikuti balapan utama (Final / Moto 1 & 2)
- e. Jumlah minimal Starter/Peserta adalah 5 (lima) Pembalap agar kelas dimaksud dapat dijalankan, kurang dari 5 (lima) Pembalap maka kelas tersebut dibatalkan

3. Hasil babak penyisihan

Semua hasil dari babak penyisihan harus ditanda tangani oleh Dewan Jury.

PASAL 11- PADDOCK PEMBALAP DAN AREA SIRKUIT :

1. Dilarang merokok di Peddock area (terutama di daerah perbaikan motor), Waiting zone, Starting Gate dan signaling zone akan dikenakan denda Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Apabila belum dibayar maka akan diberikan Sanki .
Sanksi : turun peringkat 10 (sepuluh) dari posisi urutan pada saat finish kepada pembalap dari team tersebut.
2. Dilarang memakai sandal di area sirkuit Waiting zone, Starting Gate dan signaling zone dan sepanjang sirkuit.



3. Team Manager, Crew dan Suporter pada saat latihan, Qualifying practice dan balapannya hanya diperbolehkan berada di area signaling zone. Signaling Zone dilarang berada didalam lintasan.
Sanksi : turun peringkat 10 (sepuluh) dari posisi urutan pada saat finish kepada pembalap dari team tersebut.

PASAL 12- KEHADIRAN PEMBALAP

1. Briefing pembalap

Briefing pembalap dilaksanakan sebelum latihan resmi di depan Garis Start, wajib diikuti oleh seluruh pembalap atau manager team.

2. Upacara pembukaan.

Semua pembalap wajib mengikuti acara pembukaan yang diadakan oleh panitia penyelenggara.

3. Pembagian hadiah.

Semua pembalap yang mendapatkan juara wajib mengikuti acara pembagian hadiah.



BAB III

ALAT INFORMASI DAN INSTRUKSI

PASAL 13 - BENDERA DAN PETUGAS

Panitia petugas bendera sebaiknya ditugaskan kepada laki - laki, sedangkan ukuran semua bendera adalah 100 X 80 cm :

Tanda	Artinya
Bendera Merah, dikibarkan	Stop untuk semua
Bendera Hitam dengan papan nomer pembalap yang tertera	Pembalap yang bersangkutan diharuskan berhenti dan pembalap tersebut tidak diperbolehkan melanjutkan perlombaan.
Bendera Hitam dengan bulatan Berwarna jingga (orange) dengan papan nomer pembalap yang tertera	Pembalap yang bersangkutan diharuskan masuk ke daerah perbaikan (pit) untuk melakukan perbaikan pada kendaraan. pembalap tersebut masih dapat melanjutkan perlombaan setelah kendaraannya diperbaiki.
Bendera Kuning	Bahaya, dilarang mendahului. Sanksi dari pelanggaran ini (khusus bendera kuning), bila dilanggar akan mengakibatkan pengurangan 1 (satu) putaran.
Bendera Biru dikibarkan	Hati-hati ada pembalap yang akan mendahului anda (anda akan di overlap/ disusul), Tetaplah di jalur anda (Bendera Biru hanya dipergunakan oleh petugas bendera tambahan, yang hanya bekerja khusus untuk bendera Biru



Bendera Hijau	Lintasan bebas / bersih untuk start balapan. (Bendera Hijau hanya dapat dipergunakan oleh petugas bendera khusus pada saat akan dilakukan start balapan)
Bendera Hitam putih kotak-kotak	Latihan atau balapan telah berakhir Bendera - bendera tersebut harus dalam keadaan polos (tanpa ada logo sponsor)
Bendera Putih Silang Merah	Hati hati, Tim Medis ada di Lintasan, dilarang Saling mendahului atau melompat di rintangan

Warna dan bentuk bendera - bendera tersebut akan diperiksa satu hari sebelum latihan dimulai.

Umur minimum petugas bendera adalah 16 Tahun.



BAB IV PERATURAN PERLOMBAAN

PASAL 14 - BALAPAN

1. Pemilihan mesin

Apabila seorang pembalap ingin mengganti *kendaraan/mesin/motor* yang telah terdaftar karena mengalami kerusakan atau alasan yang jelas waktu mengikuti latihan resmi maka pembalap yang bersangkutan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pimpinan Perlombaan paling lambat 1 (satu) jam sebelum balapan hari pertama dimulai, dan kendaraan tersebut harus diteliti terlebih dahulu oleh petugas scrutineering dan harus tetap terdaftar dalam kelasnya semula

Penggantian kendaraan dapat dilakukan sebelum dilaksanakan babak penyisihan/ Moto1 (apabila tidak memakai timing system) dan dilakukan sebelum dilaksanakan QTT (apabila memakai timing system).

Penggantian kendaraan/motor/mesin apabila tidak sesuai prosedur tadi, sanksi :
DISKUALIFIKASI

2 . Jarak Tempuh Lomba

Jarak tempuh lomba :

A. GTX 1 dan 5 :

Babak Penyisihan dan Semi Final : 8 – 10 Km

Moto 1 dan 2 : 10 – 12 Km

B. GTX 2,3 dan 4

Babak Penyisihan dan Semi Final : 4 – 6 Km

Babak Final : 8 – 10 Km

Waktu antara balapan / babak pertama dengan balapan / babak berikutnya harus mempunyai waktu istirahat minimum 60 menit untuk kelas yang sama.

Waktu Start setiap balapan akan dicantumkan dalam daftar acara yang dikeluarkan oleh panitia.



3. Tata cara start :

- a. Pintu start wajib dipergunakan, pintu start yang harus disediakan adalah sebanyak maksimum 30 posisi dalam satu baris.
- b. Semua kendaraan sudah harus berada di waiting zone minimum 10 menit sebelum start setiap balapan. Hukuman untuk pelanggaran dari peraturan ini adalah diusulkan **Diskualifikasi** dari balapan.
- c. Cara memasuki atau memilih garis start bagi pembalap ditentukan oleh pembalap sendiri untuk semua balapan.
- d. Bila seorang pembalap telah mengambil tempat pada garis start, pembalap tersebut tidak dapat lagi mengganti tempatnya, kembali ke waiting zone atau menerima/mendapat bantuan sebelum start tidak diperbolehkan.
- e. Jika seorang pembalap mengalami kerusakan mesin di pintu start, dia harus tetap menunggu untuk mendapat bantuan sampai pintu start telah terbuka.
- f. Pada saat pintu start telah terbuka dia dapat menerima bantuan oleh mekaniknya hanya diposisi tersebut, dan kepada pembalap yang mengalami gangguan teknik tersebut dapat memperbaiki kendaraannya dengan diberikan waktu maksimal sampai pembalap terdepan melewati garis start di putaran pertama.
- g. Hukuman untuk pelanggaran ini diusulkan **Diskualifikasi** dari balapan.
- h. Start bersama - sama akan dilakukan dengan cara mesin dihidupkan, petugas starter akan memegang keatas bendera hijau, dimana pada saat tersebut pembalap berada dibawah perintahnya sampai semua pembalap telah berada di garis start. Setelah semua pembalap telah berada digaris start, petugas starter akan mengangkat tanda "15 detik" untuk hitungan 15 detik penuh. Setelah hitungan dari "5 detik" dimana pintu start akan terbuka antara waktu 5 dan 10 detik setelah tanda "5 detik" diperlihatkan.
- i. Anggota Dewan Jury akan mengontrol cara kerja dari pintu start.
- j. Untuk Kejuaraan Nasional semua starter harus berada dalam satu baris.
- k. Daerah didepan garis start harus mempunyai batasan dan harus dipersiapkan dengan baik agar semua pembalap mendapat kemungkinan atau kesempatan yang sama. Tidak seorangpun boleh berada dideerah ini, kecuali panitia dan fotografer, dan tidak diperbolehkan merapikan daerah ini.
- l. Tidak seorangpun boleh berada didaerah ini, kecuali pembalap dan panitia yang berkepentingan dapat diijinkan berada dibelakang garis start. Pembalap dapat diijinkan untuk memperbaiki daerah ini asalkan tanpa menggunakan alat atau mendapat bantuan dari luar.
- m. Apabila pada saat start pembalap melakukan jump start dan lolos melewati starting gate/pintu start, maka pembalap tersebut akan dikenakan sanksi **DISKUALIFIKASI**.



4. Kesalahan start

Semua kesalahan start akan dinyatakan dengan bendera merah yang dikibarkan. Pembalap diharuskan langsung kembali ke waiting zone dan start ulang akan dilakukan secepatnya.

5. Perbaikan dan penggantian

Pembalap mempunyai kemungkinan untuk perbaikan kendaraan didalam daerah perbaikan (repair zone), pada saat balapan.

6. Maksimum starter

Maximum 30 pembalap yang diperbolehkan turut serta dalam start.

Jumlah pembalap dan posisinya tersebut pada waktu start ditetapkan berdasarkan ketentuan panitia dan kepada pembalap tidak diperbolehkan menukar / mengganti kendaraannya yang sudah berada di garis start.

Sanksi : Diskualifikasi.

7. Gate Start/Pintu Start

Pintu start dirancang melintang dan melipat /turun pada saat dipergunakan.

Rancangan kontruksi tersebut harus kuat dan dapat dikontrol secara manual atau otomatis. Untuk ruangan kontrol pintu start harus tertutup.

Minimum tinggi pintu start 50 cm maksimum 52 cm dan pembatas belakang harus terpasang dengan jarak 3 meter dari pintu start.

PASAL 15 - PENGHENTIAN BALAPAN

- a. Pimpinan Perlombaan mempunyai hak penuh untuk memberhentikan balapan atas inisiatifnya sendiri untuk kepentingan keamanan, atau kasus lainnya seperti force majeure dimana balapan harus sesegera mungkin diberhentikan atau menunda sebagian dari seluruh balapan
- b. Jika balapan diberhentikan pada saat baru berjalan kurang dari setengah jumlah lap yang ditentukan, balapan tersebut akan di start ulang lagi. Seluruh pembalap diharuskan segera kembali waiting zone dan start ulang akan dilakukan setelah start yang dibatalkan tadi.
- c. Pimpinan Perlombaan dapat **Mendiskualifikasi** satu atau lebih pembalap untuk tidak turut serta pada start ulang karena menganggap pemberhentian balapan tersebut dikarenakan kesalahan pembalap yang bersangkutan.



- d. Jika balapan diberhentikan setelah 51% dari balapan yang telah ditetapkan, maka balapan tersebut akan diumumkan/dinyatakan sah. Urutan finish dari pembalap akan dilihat dari sebelum lap diberhentikan.
- e. Kecuali jika terjadi kesalahan start, balapan akan di start ulang hanya sekali
- f. Jika diperlukan balapan di stop untuk kedua kali, atau setelah setengah dari jumlah lap belum terlampaui maka balapan tersebut akan dinyatakan batal.

PASAL 16- BANTUAN DARI LUAR - MEMOTONG LINTASAN

1. Seluruh bantuan dari luar lintasan pada saat latihan dan balapan tidak diperbolehkan kecuali dibantu / diangkat oleh petugas panitia yang terdaftar atas inisiatifnya demi keamanan / keselamatan, hukuman untuk pelanggaran ini adalah **Diskualifikasi**
2. Pada saat latihan dan balapan, konsultasi antara manajer, mekanik dan pembalap hanya diijinkan di daerah perbaikan dan daerah signal. Pembalap yang berhenti disepanjang lintasan untuk konsultasi dengan lainnya dapat mengganggu pembalap lainnya, bila hal ini terjadi maka dapat diartikan sama dengan mendapat bantuan dari pihak luar. Sanksi Diskualifikasu.
3. Pada satu bagian dari lintasan harus ada suatu daerah untuk memperbaiki kendaraan pada saat balapan. Pada daerah ini orang - orang yang diperbolehkan masuk adalah mekanik yang terdaftar untuk memperbaiki dan menyatel kendaraan pada saat balap, mekanik pemberi signal dan utusan dari Industri.
4. Semua pengisian (bensin, oli dll) harus dilakukan dalam keadaan mesin mati.
5. Semua pembalap yang masuk kedalam daerah perbaikan (repair zone), pada saat akan keluar menuju lintasan diharuskan berhenti untuk menunggu aba - aba dari petugas panitia, hukuman dari pelanggaran ini akan diusulkan yang mengakibatkan **Diskualifikasi** dari balapan.
6. Semua pembalap yang memasuki paddock pada saat berlangsungnya balapan dengan mesin hidup tidak diperbolehkan memulai lagi balapan itu.
7. Pembalap tidak diperbolehkan memakai radio komunikasi.
8. Pembalap tidak diperbolehkan memakai/memasang kamera kecuali seijin penyelenggara.



9. Pembalap tidak diperbolehkan menerima bantuan dari siapapun akan tetapi boleh menggunakan alat penyangga / starter blok pada daerah garis start.
10. Memotong jalur lintasan tidak diperbolehkan. Hukuman untuk pelanggaran ini adalah **Diskualifikasi** mulai dari latihan sampai balapannya. Jika diperlukan, hukuman lainnya akan ditentukan oleh Dewan Jury.
11. Pembalap yang meninggalkan jalur lintasan pada saat balapan berlangsung dapat kembali mengikuti balapan dengan masuk kedalam jalur lintasan secara perlahan, pembalap harus kembali dari titik terdekat dimana tempat ia keluar tanpa mendapat keuntungan.
12. Semua mekanik harus segera meninggalkan daerah perbaikan setelah kelas perlombaan selesai dan kembali ke paddock, sehingga daerah perbaikan ini dapat dipergunakan oleh mekanik pembalap lainnya yang akan mengikuti perlombaan berikutnya.
13. Adalah menjadi tanggungjawab pembalap sendiri bahwa mekanik pembalap tersebut mengerti dan paham semua peraturan yang berlaku didalam daerah perbaikan. Sanksi **Diskualifikasi** kepada pembalapnya.
14. Dilarang memasang pengikat pada ban Kendaraan balap.

PASAL 17- MELEWATI GARIS KONTROL / GARIS FINISH

1. Pada saat kendaraan pembalap melewati garis control sudah harus tercatat dan begitu juga saat sebagian kendaraan pembalap melewati garis control, dimana pembalap harus selalu bersamaan dengan kendaraannya.
2. Jika pada saat lomba terjadi hal yang disebabkan oleh masalah teknis pada motor pembalap yang bukan karena disengaja dan tidak menguntungkan dirinya serta tidak membahayakan pembalap lainnya, misalnya : keausan ban, handle patah, footstep lepas, knalpot patah atau lepas, kehilangan silencer ,cover terlepas dan lain sebagainya, maka keputusan kepada pembalap atas hal tersebut tidak dapat diprotes.
3. Penilaian mengenai penerapan atas hal ini adalah kewenangan mutlak Race Direction (pada lomba dengan sistem Race Direction) atau Dewan Jury (pada lomba yang Tidak menggunakan sistem Race Direction).
4. Keputusan atau pengumuman Pimpinan Perlombaan, Petugas Start, Petugas Finish dan official lainnya yang disampaikan berdasarkan fakta (Statement of Fact) adalah tidak dapat di protes.



PASAL 18- SCRUTINEERING DAN VERIFIKASI

Scrutineering harus sesuai dengan prosedur dan dengan jadwal sesuai Peraturan Grasstrack IMI dan Peraturan Perlombaan Tambahan dari kejuaraannya.

1. Kebisingan suara setelah balapan

Segera setelah berakhirnya setiap balapan, 3 (tiga) kendaraan akan dipilih secara acak oleh Dewan Jury untuk diperiksa kembali kebisingannya. Kendaraan pembalap yang kebisingannya melebihi limit (dBA 112 + 2), dalam hal ini pembalap akan dikenakan hukuman 1 (satu) menit tambahan waktu dari yang ditempuh pembalap tersebut pada saat balapan, akan tetapi pembalap mempunyai kesempatan untuk memperbaikinya dan kendaraan tersebut harus diperiksa ulang sebelum start balapan berikutnya.

Untuk itu petugas scrutineering harus tetap berada ditempatnya dengan peralatannya. (Pasal ini berlaku untuk kendaraan yang masuk finish dalam keadaan utuh / sesuai dengan peraturan tentang spesifikasi sepeda motor) .Hukuman pada pasal ini dapat dijatuhkan sesuai dengan peraturan jika alat pengukur kebisingan tersedia di tempat pemeriksaan akhir kendaraan

2. Final verifikasi

Segera setelah balapan terakhir selesai, 5 (lima) kendaraan terdepan pada setiap balapan ditambah 1 (satu) kendaraan yang dipilih secara acak harus berada didaerah tertutup untuk pemeriksaan ulang. Kendaraan tersebut harus tetap berada didaerah tersebut selama 30 menit dihitung dari waktu finish pembalap terdepan. Hal ini dilakukan bila ada yang protes menghendaki untuk diuji ulang.

Pemeriksaan teknik yang dilaksanakan setelah selesainya lomba meliputi semua aspek tentang spesifikasi teknik sepeda motor, contohnya : saringan knalpot (silencer), tuas rem, jok/ tempat duduk, rem depan, rem belakang dan lainnya yang sesuai aspek safety serta spesifikasi kendaraan.

3. Biaya protes yang menyangkut masalah mesin

Biaya uang jaminan pembongkaran untuk protes masalah mesin sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah). Apabila protes ditolak maka uang bongkar diberikan kepada petugas teknik yang membongkar kendaraan tersebut. dan apabila protes diterima maka uang tersebut dikembalikan kepada penggugat dan pemilik kendaraan diwajibkan untuk membayar ganti rugi pembongkarannya.



4. Anti doping dan Alkohol tes

Pemeriksaan anti doping dan alkohol tes akan dilakukan sesuai aturan. Pembalap yang terbukti melakukan / melanggar aturan yang telah ditentukan akan dikeluarkan hukuman **Diskualifikasi** dari seluruh balapan. Hukuman selanjutnya mungkin akan diberikan.

PASAL 19- HASIL

Juara dari balapan ini adalah pembalap pertama / terdepan yang melewati garis finish. Pembalap yang masih melakukan balapan diharuskan langsung berhenti setelah melewati garis finish.

Pada saat melewati garis finish, pembalap harus bersamaan dengan kendaraannya.

Pembalap yang dianggap tidak Finish adalah :

1. Belum melewati garis finish dengan tenggang waktu 5 menit setelah waktu pembalap terdepan melewati garis finish.
2. Belum menyelesaikan $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah lap yang ditempuh pembalap terdepan.
3. Tidak melewati bendera Finish/ chequered flag.

Kesalahan pengibaran Bendera Finish, Maka :

1. Apabila bendera finish dikibarkan kurang dari jumlah lap yang telah ditetapkan, maka hasil lomba diambil berdasarkan jumlah lap pada saat bendera finish dikibarkan/diperlihatkan.
2. Apabila bendera finish dikibarkan/diperlihatkan lebih dari jumlah lap yang telah ditetapkan, maka hasil lomba diambil berdasarkan jumlah lap yang diinformasikan diawal lomba.

Apabila pembalap masuk finish secara bersamaan dan tidak ada kamera / foto maka pemenang akan ditentukan berdasarkan posisi/hasil dari QTT atau free practice (apabila menggunakan transponder). Atau berdasarkan dari kapasitas mesin (cc) terkecil (apabila tidak menggunakan transponder).



PASAL 20- ANGKA UNTUK KEJUARAAN

Angka yang akan diberikan kepada pembalap untuk setiap balapan adalah :

Juara 1	:	25	Juara 11	:	10
Juara 2	:	22	Juara 12	:	9
Juara 3	:	20	Juara 13	:	8
Juara 4	:	18	Juara 14	:	7
Juara 5	:	16	Juara 15	:	6
Juara 6	:	15	Juara 16	:	5
Juara 7	:	14	Juara 17	:	4
Juara 8	:	13	Juara 18	:	3
Juara 9	:	12	Juara 19	:	2
Juara 10	:	11	Juara 20	:	1

Jika terjadi NILAI SAMA :

Jika ada lebih dari seorang pembalap mempunyai jumlah nilai (point) yang sama, diantaranya :

1. Nilai sama dalam suatu kejuaraan Seri maka peringkat tertinggi diberikan kepada :
 - a. Pembalap yang pernah menduduki peringkat tertinggi diantara mereka yang memiliki nilai sama.
 - b. Pembalap yang lebih banyak/sering menduduki peringkat lebih tinggi dalam perlombaan putaran sebelumnya.
 - c. Pembalap yang memiliki peringkat lebih tinggi pada perlombaan putaran terakhir.
2. Nilai sama dalam suatu perlombaan, maka peringkat tertinggi diberikan kepada :
 - a. Nilai/point yang lebih tinggi di Moto / Race terakhir

PASAL 21- DISKUALIFIKASI

Hukuman **Diskualifikasi** akan diberikan atas pelanggaran - pelanggaran sebagai berikut:

1. Memberikan keterangan palsu dalam formulir pendaftaran
2. Menjalankan kendaraan di dalam lintasan berlawanan arah.
3. Melakukan gerakan / manuver / tindakan yang membahayakan pembalap lainnya
4. Tidak mentaati perintah panitia sebelum, selama dan sesudah perlombaan.
5. Melakukan tindakan-tindakan yang dianggap tidak sportif dan merugikan umum baik sebelum, selama maupun sesudah perlombaan berlangsung.



6. Tidak menghiraukan perintah berhenti dari Pimpinan Perlombaan
7. Berkelahi sesama pembalap atau bertindak kasar terhadap anggota panitia
8. Membawa minum keras yang dapat memabukkan atau menggunakan obat terlarang, obat perangsang dan sebagainya.
9. Tidak dapat menunjukkan Kartu Ijin Start (KIS).
10. Tidak lulus pada waktu scrutineering ulang.
11. Melakukan tindakan melawan petugas panitia, Pimpinan Perlombaan, Juri dan petugas lainnya.

PASAL 22- PROTES

1. Protes harus diajukan sesuai dengan yang tertera pada bab Protes dan Banding didalam buku Peraturan Olahraga Kendaraan Bermotor dengan disertai uang jaminan sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah).
2. Protes untuk keabsahan pembalap atau raider dapat dilakukan sebefore latihan resmi.

PASAL 23- PEMBAGIAN HADIAH

Juara pertama sampai ketiga setiap balapan diharuskan mengikuti acara pembagian hadiah dan harus segera dilaksanakan setelah berakhirnya setiap balapan.

PASAL 24- JUMPA PERS

Juara dari tiap balapan, keseluruhan balapan dan pembalap yang diundang khusus oleh panitia diharuskan mengikuti acara jumpa pers secara singkat setelah acara pembagian hadiah.

PASAL 25- HADIAH UANG

Minimum hadiah uang adalah :

1. GTX 1

Hadiah tiap Moto :

Juara :

1. Trophy dan uang Rp. 1.200.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 900.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 700.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 500.000,-

NB : Trophy 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara total point Moto 1+Moto 2



2. GTX 2

Hadiah tiap balapan :

Juara :

1. Trophy dan uang Rp. 1.000.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 800.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 500.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 400.000,-

NB : Trophy 1 s/d

3.GTX 3

Hadiah tiap balapan :

Juara :

1. Trophy dan uang Rp. 800.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 500.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 400.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 300.000,-

NB : Trophy 1 s/d 5

5. GTX 4

Hadiah tiap balapan :

Juara :

- 1.Trophy dan uang Rp. 1.000.000,-
- 2.Trophy dan uang Rp. 800.000,-
- 3.Trophy dan uang Rp. 600.000,-
- 4.Trophy dan uang Rp. 500.000,-
- 5.Trophy dan uang Rp. 400.000,-

NB : Trophy 1 s/d 5



6. GTX 5

Hadiah tiap Moto :

Juara :

1. Trophy dan uang Rp. 1.200.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 900.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 700.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 500.000,-

NB : Trophy 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara total pooint Moto 1+Moto 2

Keterangan :

Hadiah uang tersebut dibagikan dengan ketentuan :

- a. Keseluruhan hadiah uang tersebut diatas dibagikan apabila jumlah starter yang mengikuti kelas tersebut sekurang – kurangnya 6 starter
- b. Apabila jumlah starter yang mengikuti kelas tersebut hanya 5 starter maka hadiah uang diberikan kepada juara 1 s.d 3, dan trophy diberikan 1 s.d 5 .

Bagi para pemenang diwajibkan hadir pada upacara pembagian hadiah (tidak dapat diwakilkan) dengan menggunakan pakaian yang rapih (tidak diperbolehkan memakai sandal), bila pemenang tidak dapat hadir maka hanya akan menerima gelar, sedangkan trophy dan uang tidak akan diberikan.

BAB V PENUTUP

PASAL 26- KETENTUAN UMUM

- a. Dengan turut sertanya pembalap dalam perlombaan, maka secara sadar peserta tunduk pada semua ketentuan dan syarat-syarat yang tertera dalam Peraturan Grasstrack IMI Pusat dan semua pembalap dianggap mengetahui dan mengerti tentang pasal - pasal yang tertera dalam peraturan ini serta peraturan-peraturan dan ketentuan - ketentuan yang dikeluarkan panitia.
- b. Pembalap bertanggung jawab terhadap setiap kerusakan masing-masing kendaraan oleh diri sendiri atau mekaniknya atas musibah yang dialaminya selama perlombaan, termasuk akibat dan kerugian yang dialami pihak lain atau pihak ketiga / penonton.
- c. Pembalap tidak akan melakukan tindakan hukum dalam bentuk apapun terhadap panitia dengan dalih apapun mengenai akibat dari dan yang berhubungan dengan perlombaan ini.
- d. Panitia Penyelenggara dapat mengeluarkan Instruksi Khusus tertulis dalam



bentuk Buletin Perlombaan untuk menjamin keamanan atau alasan lain, tetapi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Jury serta dilaporkan ke IMI Pusat atau IMI Provinsi.

- e. Dewan Jury adalah badan tertinggi selama perlombaan didalam mengambil keputusan dan Dewan Jury atas laporan pemeriksaan scrutineering dapat melarang kendaraan pembalap yang mengalami kerusakan untuk mengikuti perlombaan ini bila dikhawatirkan akan membahayakan pembalap atau penonton
- f. Pimpinan Perlombaan berhak/berwenang Melarang start/mengikuti perlombaan kepada pembalap berikut mekaniknya yang ternyata bertindak tidak sportif, dan melalui Dewan Jury dapat mengusulkan kepada IMI Provinsi setempat atau IMI Pusat agar pembalap tersebut dijatuhi hukuman Skorsing dengan Pencabutan Kartu Ijin Start (KIS) untuk suatu periode tertentu.
- g. Sebagai pembalap atau olahragawan adalah wajar apabila selalu bertindak sportif dalam segala hal baik sebelum, selama maupun sesudah perlombaan berlangsung.
- h. Peraturan kejuaraan Nasional ini berlaku untuk semua perlombaan/kejuaraan jenis olah raga sepeda motor Grasstrack

PASAL 27- INTERPRETASI

Bila terdapat interpretasi dari peraturan ini maka peraturan yang dipakai tetap adalah peraturan yang dikeluarkan oleh IMI Pusat



LAMPIRAN - 1

BALAPAN TAMBAHAN KELAS MINI MOTO

KELAS YANG DILOMBAKAN

1. Minimoto anak Dibawah 8 tahun
2. Minimoto anak 9 s/d 12 tahun

SPESIFIKASI KENDARAAN MINI MOTO

- Harus menggunakan mesin 4 (empat) langkah
- Kapasitas mesin max : Maksimum 116 cc (kelas mini moto s/d 8 tahun)
- Maksimum 130 cc (Kelas mini moto 9 s/d 12 tahun)
- Besar Karburator max : Maksimum 24 mm (kelas mini moto s/d 8 tahun)
- Maksimum 28 mm (kelas mini moto 9 s/d 12 tahun)
- Gigi transmisi maksimal 4 kecepatan.
- Frame/chassis harus standard mini moto open cradle (tidak boleh menggunakan penyangga bawah) tapi boleh diperkuat serta tidak boleh menggunakan frame motor bebek yang



dimodifikasi.

- Ukuran max. Roda Depan 14“ dan Roda Belakang 12“
- Wheel Base (panjang dari as roda depan ke roda belakang) Max 49“ (124,46 cm).
- Mesin harus berpendingin udara (Air cooler) dibolehkan menggunakan Oil Cooler.(Tidak diperbolehkan menggunakan water coolant)
- Dianjurkan menggunakan kopling tangan (manual).
- Magnet dan Pengapian Bebas.

- Rem bebas menggunakan sistem disc brake atau drum. Knalpot Bebas.
- Bore dan stroke bebas.
- Panjang setang maksimal 80 cm.
- Engine horizontal max. 15⁰.
- Jumlah klep maksimum 4 (empat)

WAJIB MENUNJUKAN AKTE KELAHIRAN / IJASAH ASLI PADA SAAT PENDAFTARAN DAN SCRUTTINERINING.

Hadiah :

Minimum hadiah adalah :

Juara 1 s/d V Trophy

CATATAN :



Diperbolehkan membuka kelas Tambahan Mini Moto remaja Usia 13 s/d 17 tahun dan Mini Moto Dewasa di atas 18 tahun dengan spesifikasi kendaraan mengikuti Kelas mini Moto Anak usia 9 s/d 12 Tahun



CHECK LIST

KETUA JURI





RAPAT DENGAN PENYELENGGARA

Hari Jumat, Jam 16.00

Hallo semuanya,

Saya ucapkan selamat datang kepada anda semua pada rapat kita ini. Rapat ini adalah untuk mengenal dan mengetahui satu sama lainnya dan juga untuk bekerja sama untuk membuat agar kejuaraan ini sukses. Pertama saya akan perkenalkan para Jury

Anggota juri dari PP. IMI adalah :.....

Anggota juri dari IMI
Daerah.....adalah.....

Dan saya sendiri, nama saya..... berasal dari
.....

Sebelum rapat ini dilaksanakan, kami telah melakukan inspeksi lintasan. Seperti yang telah saya lihat apa yang telah dikerjakan pada sirkuit dimana telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan masih diadakan perbaikan yang harus dilakukan.

Yang harus hadir : Pimpinan perlombaan
Sekretaris perlombaan
Koord Time Keeper,
Koord Scrutineering,
Koord Petugas Paddock,
Koord Petugas Lintasan,
Koord Petugas Kesehatan,
Koord Petugas Keamanan



Diskusi informal tentang penyelenggara :

Membantu Penyelenggara Memecahkan masalah yang dihadapi

Pemeriksaan lintasan pada hari Jumat Pemeriksaan Pemeriksaan administrasi dari Panitia dan Peserta

- a. Memeriksa licence panitia
- b. Memeriksa ijin dari IMI dan ijin-ijin penyelenggara
- c. Memeriksa kartu ijin start

Scrutineering / pemeriksaan teknis

- a. Helm
- b. Scrutineering harus selalu ada pada saat latihan dan balapa
Perhatikan apakah pembalap memakai nomernya dari saat mulai latihan resmi
- c. Perhatikan penggunaan nomer punggung setiap pembalap

Petugas Kesehatan

- a. Koord Kesehatan-dokter agar mengikuti rapat juri
- b. Pertolongan pertama (PPPK)
- c. Jumlah dokter dan perawat, jumlah PPPK, jumlah ambulance
- d. Apakah ada radio komunikasi disetiap pos kesehatan
- e. Apakah rumah sakit telah diinformasikan
- f. Lokasi dari rumah sakit
- g. Jarak ke rumah sakit
- h. Seluruh fasilitas kesehatan harus tetap berada disirkuit sampai dengan 30 menit setelah balapan terakhir selesai

Petugas Time Keeper

- a. Pengambilan waktu pada saat latihan
- b. Pengambilan waktu harus dilakukan sampai dengan 5 menit setelah finish dari pembalap terdepan
- c. Hasil dari pengambilan waktu resmi dari balapan harus di



umumkan secepatnya dengan catatan ; harus disetujui oleh Ketua Juri dan dicantumkan jam dikeluarkan

Tempat cuci kendaraan

Peralatan yang tersedia ?

Apakah diperbolehkan mencuci kendaraan di Paddock ?

Pimpinan perlombaan

- a. Jumlah dari petugas bendera di lintasan
- b. Kerja dari petugas adalah penting – dalam hal melaporkan kejadian pembalap (memotong lintasan dan konsultasi dilintasan) dengan mencatat nomer peserta yang dilakukan, pada pos berapa dan waktu pada saat kejadian □
- c. Jumlah dari petugas bendera biru ? (jangan orang yang sama dengan yang memegang bendera kuning)
- d. Jumlah dari petugas bendera merah (dimana posisinya)
- e. Alat pemadam kebakaran di waiting zone, daerah paddock dan daerah perbaikan ?
- f. Petugas pemadam kebakaran ?
- g. Tanda dilarang merokok didaerah perbaikan dan daerah signal danpaddock
- h. Jam / petunjuk waktu digaris finish ?
- i. Jam / petunjuk waktu dipintu masuk waiting zone ?

Briefing dengan pembalap pada hari Sabtu jam 12.00

- a. Pertanyaan hanya masalah lintasan
- b. Demonstrasi dari seluruh tata cara start

Copy dan jaminan asuransi ?

Ijin-ijin dari daerah setempat ?



Tanda masuk untuk pembalap yang diperbolehkan turut serta pada hari Minggu

Pemberitahuan ke pembalap melalui pengeras suara

Upacara pembukaan sebelum balapan pertama ?

Keamanan

- a. Dilintasi dalam (sekeliling pagar lintasan)
- b. Diluar pagar (sekeliling pagar luar)

Pembagian hadiah setelah setiap balapan

- a. 3 (tiga) pembalap terdepan setiap kelas dan kategori □
- b. Air & handuk lap untuk membersihkan muka dan air untuk minum

Latihan Start Pada Hari Minggu Untuk Pembalap

Yang diperbolehkan ikut balapan dan pembalap cadangan terbagi dalam 2 group (16 & 16)

- a. Dimana pintu keluar untuk kembali ke tempat start
- b. Memanggil pembalap melalui pengeras suara

Jumlah dari pendaftar ?

Jumlah pembalap yang tidak hadir dengan alasan ?

Jumlah utusan Daerah ?

Surat dari IMI Daerah untuk utusan Daerah

Peraturan Perlombaan tambahan ?

Pembayaran uang hadiah dan tempatnya ?



Pas tanda masuk ?

Rapat Juri ?

Hasil rapat juri harus sudah siap pada saat rapat Juri berikutnya. **Peraturan yang harus diperhatikan ;**

- a. Konsultasi antara pembalap dengan team manager / mekanik atau pembalap lain pada saat latihan resmi, pengambilan waktu resmi, hanya dapat dilakukan didaerah perbaikan dan daerah signal, hukuman untuk ini adalah dianggap sebagai bantuan dari luar
- b. Prosedur untuk membersihkan waiting zone sebelum start setiap balapan (hanya 1 mekanik, 1 pemegang payung dan pembalap yang diperbolehkan waiting zone), waiting zone ditutup 15 menit sebelum waktu start.

Satu hal dari saya, bila anda ada masalah mohon anda dapat memberitahukan kepada kami sebagai juri dimana kami dapat segera mencari jalan keluarnya agar pada saat rapat juri tidak perlu adanya argumentasi atau perdebatan.

Apakah ada pertanyaan ?

Rapat Juri pertama besok pagi jam 09.45, mohon agar semua yang berkepentingan dapat hadir.

Terima kasih.



RAPAT JURY 1 (PERTAMA) SABTU, JAM :

Atas nama Ikatan Motor Indonesia, saya ucapkan selamat datang kepada anda semua pada rapat Jury pertama.

Saya akan memperkenalkan Jury yang mempunyai hak suara :

Anggota juri dari PP.

IMI.....

Anggota Jury dari IMI Daerah

.....

Dan saya sendiri, nama saya

.....

Selamat datang untuk utusan Daerah :

..... dari

..... dari

..... dari

Selamat datang khusus untuk ;

.....

Pimpinan perlombaan :

.....

Mohon diperkenalkan panitia lainnya kepada kami ;

Sekretaris perlombaan :

Koordinator Scrutineering :

Koordinator Timekeeper :

Koordinator Kesehatan :

Koordinator Keamanan :

Dan Sekretaris Jury adalah :



Mohon kiranya Licence anda dapat diberikan kepada Sekretaris Jury untuk dicatat nomernya.

Kemarin kami telah melakukan pemeriksaan lintasan dengan diikuti oleh 2 (dua) orang pembalap yaitu :

No. Start..... dan No Start..... ..

Lintasan dalam kondisi yang baik sesuai dengan peraturan IMI, ada beberapa bagian kecil yang harus diperbaiki dan telah dilaksanakan. Apakah semua telah menerima Peraturan Perlombaan Tambahan (Supplementary Regulation), apakah dapat disetujui ?, OK dapat disetujui.

Apakah ada pertanyaan mengenai jadwal acara ?.

Pengambilan waktu resmi adalah :
Semua Kelas kejurnas

Sekretaris Perlombaan

Mohon laporan dari anda mengenai :

- Surat dari utusan daerah
- Pembalap yang terdaftar, pembalap yang tidak hadir dengan tertulis dan pembalap yang tidak hadir tanpa tertulis.
- Apakah semua KIS sesuai dengan pendaftarannya.

Koordinator Scrutineering

- a. Mohon laporan dari anda mengenai :
- b. Pemeriksaan kendaraan, berapa pembalap dan berapa kendaraan yang datang untuk diperiksa.
- c. Helm
- d. Apakah nomer start sesuai



- e. Apakah KIS nya sesuai dan ditahan sampai dengan selesainya balapan

Koordinator Time Keeper Mohon laporan dari anda mengenai :

- a. Persiapan untuk pengambilan waktu
- b. Jam untuk di Waiting Zone
- c. Tolong berikan waktu resmi yang akan dipergunakan
- d. Semua hasil harus disebar secepatnya dengan mencantumkan jam pada saat dikeluarkannya hasil sementara dan juga mencantumkan keterangan “ menunggu hasil pengesahan jury”
- e. Kecepatan rata-rata setiap balapan.

Koordinator Kesehatan :

- a. Berapa jumlah dokter, Paramedis, Ambulance yang ada Di lintasan
- b. Tolong tunjukkan kepada kami rencana untuk pertolongan pertama, dimana letak petugas Paramedis dan dimana letak dari tanda kesehatan.
- c. Berapa jauh jarak rumah sakit terdekat : Km, kira kira berapa waktu
- d. tempuhnya :menit, dan apakah rumah sakit telah diberitahu.....?

Koordinator Keamanan :

- a. Berapa jumlah personil yang bertugas
- b. Berapa jumlah yang berjaga didalam lintasan
- c. Berapa petugas yang berjaga diluar lintasan

Pimpinan Perlombaan Mohon laporan anda mengenai :

- a. Lintasan, Paddock. Waiting Zone, tempat cuci kendaraan dan tata cara start
- b. Apa yang anda lakukan bila terjadi kesalahan start atau



Pemberhentian balapan ?

- c. Berapa bendera merah dan berapa biru dan dimana letaknya ?
- d. Apakah diperbolehkan mencuci kendaraan di Paddock ?
- e. Apakah ada acara pembukaan ?
- f. Apakah pembagian piala dilakukan setiap akhir balapan ?

Briefing dengan pembalap akan dilaksanakan jam 12.00 bertempat didepan pintu start, tolong agar MC memberitahukan melalui pengeras suara.

Apakah ada pertanyaan ?

Anggota Jury ?

Utusan IMI Daerah ?

Kalau tidak ada lagi, rapat ini saya tutup, rapat berikutnya jam 16.00 terima kasih.



BRIEFING PEMBALAP – SABTU, JAM 12.00

Atas nama Ikatan Motor Indonesia saya ucapkan selamat datang pada Kejuaraan Nasional GRASSTRACK di

.....

Nama saya..... ,
Saya akan menjadi Ketua Jury kejuaraan ini.
Anggota Jury dari PP,IMI adalah..... dan
.....
Anggota Jury dari IMI Daerah..... adalah
.....

Kemarin kami telah melakukan pemeriksaan lintasan dengan diikuti oleh 2 (dua) orang pembalap yaitu No. Start dan No Start

Lintasan dalam kondisi baik sesuai dengan peraturan IMI.
Keterangan tentang pemeriksaan sirkuit hari Jumat Jadwal acara

Pos petugas bendera
Penyiraman lintasan

Latihan Start
Prosedur (tata cara) di waiting zone
Daerah signal, daerah perbaikan (repair zone)
Lokasi pemeriksaan kebisingan suara
Lokasi daerah tertutup (park ferme)
Tempat cuci motor
Pembayaran uang hadiah

Sekarang kita akan melakukan demontrasi seluruh tata cara Start dan cara kerja pintu.



RAPAT JURY 2 (KEDUA) SABTU, JAM :

Selamat datang kepada anda semua pada rapat jury kedua.

Selamat datang khusus kepada.....

Apakah semua sudah menerima hasil dari rapat jury pertama, apakah ada koreksi / pertanyaan ?

Kalau tidak ada, hasil rapat disahkan

Sekarang hasil dari pengambilan waktu resmi :

Pengumuman / pemberitahuan hasil jam :

Kami telah melakukan briefing dengan pembalap didepan pintu start tanpa ada masalah yang serius.

Pimpinan Perlombaan mohon laporan anda mengenai :

- a. Latihan resmi, pengambilan waktu resmi, kecelakaan dan lainnya yang perlu anda laporkan.
- b. Apa yang anda lakukan untuk perbaikan lintasan, bagaimana dengan penyiraman lintasan.

Koordinator Time Keeper mohon laporan anda :

Agar mencatat waktu finish peserta pertama yang melewati garis finish untuk setiap balapan.

Koordinator:

Scrutineering mohon laporan anda :

Setelah rapat ini kita akan melakukan undian untuk kendaraan



yang harus anda periksa.

Koordinator Kesehatan Dr.
mohon laporan anda.

Koordinator Keamanan
mohon laporan anda.

Apakah ada pertanyaan mengenai jadwal acara ?



RAPAT JURY 3 (KETIGA) MINGGU, JAM

Selamat datang kepada anda semua pada rapat jury terakhir.

Apakah semua sudah menerima hasil rapat jury kedua, apakah ada koreksi / pertanyaan ?

Kalau tidak ada, hasil rapat disahkan.

Sekarang adalah hasil dari balapan pertama dan kedua :

.....

Pengumuman / pemberitahuan hasil jam :

Pimpinan perlombaan

mohon laporan anda mengenai :

- a. Balapan, kecelakaan dan lainnya yang perlu anda laporkan.
- b. Berapa jumlah penonton pada hari Sabtu..... dan hari Minggu.....
- c. Apakah ada siaran televisi ?

Koordinator Time Keeper

Apakah semuanya beres ?

Kordinator Scrutineering

Mohon laporan anda mengenai pemeriksaan kendaraan dan parkir tertutup (park ferme)

Koordinator Kesehatan Dr.....

Mohon laporan anda.

(Apakah ada pembalap yang kecelakaan dan dibawa kerumah sakit)



Koordinator Keamanan

Mohon laporan anda.

Dan sekarang saya ingin mendengar komentar anda, Utusan IMI Daerah, Anggota Jury.

Dari saya sendiri, saya ucapkan selamat kepada Klub Penyelenggara dan IMI Provinsi atas terselenggaranya kejuaraan Nasional ini dan juga tak lupa terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama untuk mendukung suksesnya acara ini.

Terimakasih juga kepada rekan saya anggota Jury dari IMI Pusat dan

Serta juga dari IMI Provinsi

Juga terima kasih kepada Sekretaris Jury.....

Kepada anda sekalian saya ucapkan selamat berpisah dan selamat sampai tiba dirumah, akhir kata bila ada kata-kata yang kurang berkenan dari saya mohon kiranya dapat dimaafkan dan rapat ini saya tutup.



DOKUMEN TAMBAHAN YANG HARUS DILAMPIRKAN DALAM LAPORAN KETUA JURY

- a. LAPORAN PEMERIKSAAN LINTASAN
- b. PERUBAHAN PERATURAN PERLOMBAAN TAMBAHAN
- c. FOTO COPY POLIS ASSURANSI
- d. SURAT KETERANGAN UTUSAN PENGDA
- e. LAPORAN PEMERIKSA TEHNIK (SCRUTINEERING) SETIAP BALAPAN
- f. DAFTAR NAMA PESERTA
- g. HASIL RAPAT JURY
- h. SURAT PROTES (JIKA ADA)
- i. SURAT KEPUTUSAN HASI PROTES (JIKA ADA)
- j. HASIL SELURUH LATIHAN RESMI
- k. HASIL PENGAMBILAN WAKTU (QTT)
- l. HASIL KESELURUHAN PERLOMBAAN KEJUARAAN TERSEBUT
- m. TOTAL POINT KEJUARAAN
- n. LAPORAN LAIN – LAIN



KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK

CHECKLIST KETUA JURY

Kejuaraan : GRASSTRACK

Lokasi :

Tanggal :

NPKN NO :

IMN NO :

Tanggal inspeksi terakhir : oleh :

Ketua Jury :

Anggota Jury (Komisi Grasstrack
PP.IMI) :

Anggota Jury (IMI Daerah) :

Pimpinan Perlombaan :

Utusan IMI Daerah :

Koordinator Time Keeper :

Koordinator Scrutineering / pemeriksa Teknis :

Koordinator Kesehatan :

PP.IMI / IMI Daerah / Clup / Promotor /
Utusan :

File PP. IMI Ada – Tidak

Copy Asuransi : Ada – Tidak



LAMPIRAN – 2

PERATURAN PERLOMBAAN TAMBAHAN KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK

Nama Kejuaraan :
Kelas Kejuaraan Nasional Grasstrack :.....
Tanggal :
Penyelenggara : Pengprov IMI -
Club :.....

Tempat Penyelenggaraan :

1. LINTASAN

Nama : sirkuit GrassTrack.....
Panjang Lintasan Meter
Lebar MinimumMeter

2. PROMOTOR

Nama (Club) :
Jl.....
TeIp. 62 -

Alamat Sekretariat :
Sekretariat di Lapangan : Buka TgL..... / /
Jam.10.00 - 17.00



3. SUSUNAN PANITIA

Ketua Dewan Jury :Licence No.....
Anggota Dewan Jury :Licence No.....
..... Licence No.....
Sekretaris Dewan Jury :
.....
Pimpinan Perlombaan :Licence No.....
Sekretaris Perlombaan :
.....Licence No.....
Koord. Scrutineering :
.....Licence No.....
Koord. Time keeper:Licence
No.....

4. PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta harus dikirimkan ke Panitia Penyelenggara paling lambat tanggal.... Jam. 17.00 (1 Minggu sebelum hari perlombaan) dengan disertai

uang pendaftaran sebesar Rp.

5. PEMERIKSAAN LAPANGAN

Pemeriksaan lapangan akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal... jam 14.00



6. RAPAT ANTARA PENYELENGGARA DENGAN DEWAN JURY

Rapat antara Penyelenggara dengan Dewan Jury akan diadakan dilapangan motocross pada hari Jumat, tanggal jam

7. SCRUTINEERING

Tanggal :
Hari :
Jam :

8. RAPAT DEWAN JURY

Rapat Dewan Jury yang pertama akan diadakan satu Hari menjelang Hari Perlombaan (Sabtu) pada jam

9. BRIEFING PEMBALAP

Briefing pembalap akan diadakan pada Hari Sabtu,(lihat jadwal acara).

10. LATIHAN RESMI

Sebelum Hari perlombaan : Sabtu,

11. JADWAL BALAPAN

Minggu,

Semua kendaraan sudah harus ada di waiting zone 10 menit sebelum waktu start untuk setiap balapan.

12. BAHAN BAKAR

Bahan bakar dapat diperoleh dipompa bensin terdekat.

13. ASURANSI

Panitia diwajibkan untuk mengasuransikan panitia dan pihak ketiga.



14. PROTES DAN NAIK BANDING

Semua, baik group, pembalap, pendaftar, team dan panitia yang diakui oleh IMI terikat oleh aturan dan keputusan yang dikeluarkan oleh IMI akan tetapi dapat mempertanyakan konsekuensi yang telah ditetapkan. Segala protes yang mengenai kategori pembalap maupun kendaraannya harus dilaksanakan sebelum latihan resmi dimulai.

Semua protes (baik mengenai hasil maupun lainnya) harus diajukan sesuai dengan yang tertera dalam pasal 49 buku Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor P.P.IMI dengan disertai uang jaminan sebesar Rp.1.000.000,- (Satu juta rupiah).

Naik banding dapat dilaksanakan bila keputusan yang diberikan oleh Dewan Jury tidak dapat diterima pembalap, maka ia berhak mengajukan banding ke P.P. IMI sesuai dengan Peraturan Nasional Olah Raga Bermotor P.P. IMI.

15. HADIAH

Tiap Kelas

16. PEMBAGIAN HADIAH

Tiga pembalap terdepan dalam setiap balapan diharuskan ikut dalam acara pembagian hadiah yang akan dilaksanakan setelah selesainya setiap balapan.

17. INTEPRETASI DARI PERATURAN PERLOMBAAN TAMBAHAN

Jika terdapat intepretasi dari Peraturan Perlombaan Tambahan ini, maka peraturan yang dipakai tetap berpedoman pada Peraturan Motocross P.P. IMI.

Dikeluarkan diTgl...../...../.....

Pimpinan Perlombaan

ttd



**PIMPINAN PERLOMBAAN
KOORDINATOR LINTASAN**

FASILITAS PENONTON

LETAKNYA

JARAK PANDANG

DISEKELILING LINTASAN

**JALAN MASUK (KENDARAAN UMUM,
PRIBADI, DLL)**

PARKIR

JALAN MASUK

PADDOCK PEMBALAP

LETAKNYA

JENIS PERMUKAAN TANAH

JUMLAH TOILET

JUMLAH KAMAR MANDI

APAKAH DILARANGMENCUCI DIPADDOCK

**JUMLAH ALAT YANG ADA DI TEMPAT CUCI KENDARAAN
MESIN CUCI** -

KERAN AIR

STOP KONTAK -

LETAKNYA

JENIS DAN TYPE SISTEM YANG DIPAKAI

RUMAH SAKIT TERDEKAT

JALAN MASUK UNTUK

KENDARAAN

AMBULANCE



- DAERAH NETRAL APAKAH SESUAI DENGAN PERATURAN IMI ?
APAKAH BAHAN-BAHAN UNTUK LINTASAN DAN JUMP DARI ALAMI ?
APAKAH SEMUA JUMP SESUAI ATURAN ?
APAKAH TINGGI JEMBATAN SESUAI ATURAN -
APAKAH LETAK DAN TINGGI PINTU START & PEMBATAS
BELAKANGSESUAI ATURAN ?
APAKAH PADDOCK SESUAI KETENTUAN ?
APAKAH FOTO LINTASAN ADA ? APAKAH DIBUAT ?
APAKAH WAITING ZONE TERSEDIA, DIPAGAR DAN DAPAT DIPERIKSA ?
APAKAH PENERAS SUARA DI PADDOCK SESUAI KETENTUAN ?
- APAKAH PENERAS SUARA UNTUK PENONTON SESUAI KETENTUAN ?
APAKAH RUANG PERS SESUAI KETENTUAN ?

CATATAN

- a. ADA PERUBAHAN SUPERBALL MENJADI JUMPINGAN DAN PENAMBAHAN 1 (SATU) SUPERBALL
- b. HARUS ADA PEMBATAS & PINTU START DITAMBAH
- c. WAITING ZONE AKAN DITAMBAH SEHINGGA SESUAI STANDARD SIRKUIT
- d. AKAN DIPASANG / DISIAPKAN PADA SAAT DILAKSANAKANNYA KEJUARAAN
- e. AKAN DIPASANG / DISIAPKAN PADA SAAT DILAKSANAKANNYA KEJUARAAN

PERTIMBANGAN ANDA APAKAH CLUB / PENYELENGGARA YAKIN DAPAT MELAKSANAKAN KEJUARAAN NASIONAL
KEBUTUHAN YANG DIPERLUKAN UNTUK PENYELENGGARAAN KEJUARAAN TANGGAL
BERDASARKAN HASIL INSPEKSI DIATAS SAYA MEMBERIKAN REKOMENDASI UNTUK LINTASAN

KEJUARAAN NASIONAL KEJUARAAN DAERAH TIDAK DAPAT DIHOMOLOGASI DIINSPEKSI ULANG UNTUK KEBUTUHAN-KEBUTUHAN YANG DIPERLUKAN PADA SAAT TRACK INSPEKSI PADA HARI JUMAT JAM 14.00 TANGGAL :

TANDA TANGAN



FORMULIR PEMERIKSAAN LINTASAN

SIRKUIT GRASSTRACK – JUMP

IMI DAERAH

NAMA SIRKUIT

NO	JUMPINGAN	PANJANG	LEBAR
1	SINGLE		
2	DOUBLE		
4.	CAMEL		
6	SUPERBALL		



FORM LAPORAN PEMERIKSAAN LINTASAN

KEJUARAN NASIONAL GRASSTRACK

KEJUARAAN :

SIRKUIT :

TANGGAL :

YANG TURUT SERTA :

NAMA TANDA TANGAN

KETUA JURI :

ANGGOTA JURI :

PIMPINAN PERLOMBAAN :

PEMBALAP NO. START:

PEMBALAP NO. START:

PERBAIKAN YANG HARUS DIKERJAKAN / DILAKUKAN :

.....

TANDA TANGAN OLEH KETUA JURI

ATAU ANGGOTA JURI



FORM RAPAT DENGAN PENYELENGGARA

KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK

TEMPAT :

TANGGAL :

NPKN :

LAPORAN PIMPINAN PERLOMBAAN :

1. Lebar sirkuit :
2. Jarak antar lintasan :
3. Panjang lintasan lurus tempat start :
4. Petugas pos lintasan (Flag marshall) :
5. Kesehatan:

Jumlah Dokter:

Jumlah Paramedis :

Jumlah Ambulance :

6. Rumah sakit :

Jarak ke rumah sakit :

Lokasinya / posisinya :

7. Pemadam kebakaran :

Jumlah : Lokasinya / posisinya :

8. Daerah perbaikan dan signal :

Lokasinya :

9. Waiting Zone :

Lokasinya :



10. Ruang pers :
Lokasinya :
11. Ruang Juri :
Lokasinya :
12. Tata cara start :
Sesuai dengan peraturan.
13. Bendera merah :
Jumlahnya :
Posisinya :
14. Bendera biru :
Jumlahnya :
Posisinya :
15. Penyiraman lintasan :
16. Pembagian hadiah :
17. Hadiah Uang :
18. Lain – lain :
- Lokasi :
Tanggal :

Pimpinan Perlombaan
Nama :

Tanda tangan



KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK

TEMPAT :

TANGGAL :

NPKN:

RAPAT JURI 1

Rapat dimulai pada jam :

Rapat di tutup pada jam :

Yang mempunyai hak suara :

Ketua Juri : Licence No :

.....

Anggota Juri (PP. IMI) : Licence No :

.....

Anggota Juri (IMI Daerah) :

Licence No :

Yang tidak mempunyai hak suara :

Pimpinan Perlombaan : Licence No :

.....

Sekretaris Juri :

Sekretaris Perlombaan :

Koordinator Scrutineering : Licence No :

.....

Koordinator Time Keeper : Licence No :

.....

Koordinator Paddock :

Koordinator Kesehatan : Dr.

Koordinator Keamanan :



KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK

TEMPAT :

.....

TANGGAL :

.....

NPKN:

RAPAT JURI 2

Rapat dimulai pada jam :

Rapat di tutup pada jam :

Yang mempunyai hak suara :

Ketua Juri : Licence No :

.....

Anggota Juri (PP. IMI) : Licence No :

.....

Anggota Juri (IMI Daerah) : Licence
No :

Yang tidak mempunyai hak suara :

Pimpinan Perlombaan : Licence No

.....

Sekretaris Juri :

Sekretaris Perlombaan :

Koordinator Scrutineering: Licence No

.....

Koordinator Time Keeper : Licence No :

.....

Koordinator Paddock :

Koordinator Kesehatan : Dr.

Koordinator Keamanan :



**KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK
TEMPAT :**

.....
TANGGAL :

.....
NPKN:

RAPAT JURI 3

Rapat dimulai pada jam :

Rapat di tutup pada jam :

Yang mempunyai hak suara :

Ketua Juri : Licence No :

.....

Anggota Juri (PP. IMI) : Licence No :

.....

Anggota Juri (IMI Daerah) : Licence

No :

Yang tidak mempunyai hak suara : Licence No :